

**DISEMINASI INOVASI *E-REPORTING POLYGON* UNTUK MENINGKATKAN
LITERASI DIGITAL PETANI DI KELURAHAN WUKIRSARI KAPANEWON
CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN**

Shania Alya Hisna

19/445868/PN/16383

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian,

Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

E-reporting polygon merupakan upaya yang dilakukan kementerian pertanian untuk memaksimalkan kegiatan budidaya pertanian khususnya pada ketersediaan pupuk bersubsidi. Upaya tersebut akan mudah tercapai apabila terdapat proses diseminasi inovasi yang baik. Proses diseminasi inovasi pertanian memiliki hubungan yang erat dengan kepemilikan literasi digital petani. Maka dari itu, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk : 1) mengetahui proses diseminasi inovasi pertanian yang berlangsung, 2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses diseminasi inovasi pertanian, 3) mengetahui pengaruh diseminasi inovasi terhadap tingkat literasi digital petani. Metode dasar dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kelurahan Wukirsari, Kapanewon Cangkringan, Kabupaten Sleman. Penentuan lokasi dan responden dilakukan secara *simple random sampling* dengan responden sebanyak 60 petani. Analisis yang digunakan meliputi uji proporsi, analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar (> 50%)petani di Kelurahan Wukirsari memiliki intensitas proses diseminasi inovasi yang termasuk dalam kategori jarang. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses diseminasi adalah peran kelompok, karakteristik inovasi, tingkat pendidikan. Selain itu, diseminasi inovasi pertanian yang terjadi di Kelurahan Wukirsari memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi digital yang dimiliki oleh petani.

Kata kunci: *e-reporting polygon*, literasi digital, diseminasi inovasi

ABSTRACT

DISSEMINATION OF INNOVATION ON E-REPORTING POLYGON TO ENHANCE DIGITAL LITERACY OF FARMERS IN WUKIRSARI VILLAGE CANGKRINGAN SUB- DISTRICT SLEMAN REGENCY

Shania Alya Hisna

19/445868/PN/16383

Departement of Agricultural, Socio-economics, Faculty of Agricultural

Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

One of the efforts implemented by the agricultural minister is e-reporting polygon with the aims maximize agricultural farming activities especially in the availability of subsidized fertilizers. Such efforts are easily achieved when there is a good innovation dissemination process. The dissemination of agricultural innovation has a close relationship with the digital literacy levels of farmers. Therefore, the aims of this research are to knowing : 1) the process of the dissemination of agricultural innovation, 2) the factors that influence the dissemination of agricultural innovation, 3) the effects of innovation dissemination on the farmers' digital literacy level. The basic method in this study is a descriptive method with a quantitative approach. Research is conducted in Wukirsari Village, Cangkringan sub-district, Sleman district. The identification and responders were selected in a simple random sampling by employing 60 farmers. The analysis used includes proportion, simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. Results suggest that most of the farmers in Wukirsari Village have an intensity of the process that is included in the rare category of innovation. The factors that influence the dissemination of agricultural innovation are group role, innovation characteristics, education level. The dissemination of agricultural innovation in Wukirsari Village affects farmers' digital literacy levels.

Key Word: e-reporting polygon, digital literacy, diseminasi inovation